**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Deskripsi Strategi pembelajaran *Cooperative Script***
2. **Strategi Pembelajaran**

Strategi adalah seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik. Strategi pada mulanya dipakai dalam dunia militer, dan selanjutnya dalam aktivitas manajemen. Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran diartikan oleh “Abizar sebagai pandangan yang bersifat umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran”[[1]](#footnote-2).

Dalam perkembangan selanjutnya strategi tidak hanya dianggap sebagai seni tetapi sebagai ilmu pengetahuan yang dipelajari. Istilah strategi juga diterapka dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk membawakan pembelajaran dikelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Gulo menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu “rencana dan cara-cara membawakan pembelajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksa dan segala tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif”[[2]](#footnote-3).

Strategi pembelajaran merupakan rencana dasar bagi seorang guru tentang cara menyampaikan pembelajaran dikelas secara bertanggung jawab.

Untuk sampai kepada suatu tujuan yang direncanakan, biasanya ada strategi yang dipilih oleh seorang guru untuk menetapkan suatu tujuan pembelajaran.

1. **Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Priyanto bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam Susana yang menyenagkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif terpaksa berpastisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.[[3]](#footnote-4)

“Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang *silih asah* sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa.”[[4]](#footnote-5)Artinya, siswa banyak mendapat beragam pengetahuan dari sesama siswa karna pemmbelajaran kooperatif mengutamakan pada kelompok. Sehingga siswa lebih aktif dan terampil baik dari segi penguasaan materi, cara berbicara sesama siswa maupun terhadap guru.

“Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator”.[[5]](#footnote-6)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memnafaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar lainnya.

1. **Pembelajaran *Cooperative Script***

Pembelajaran *cooperative script* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa bekerja berpasangan dengan lisan mengihtisarkan dari bagian bagian materi pelajaran.

Cooperative Script ini berasal dari kata *cooperative* dan *script,* yang memiliki arti masing-masing diantarannya: *Cooperative* berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, gotong royong. Sedangkan script berasal dari kata *script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan naskah. Jadi pengertian dari Pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dan bantu-membantu dalam membentuk sebuah tulisan tangan. Pembelajaran *cooperative script* menurut Departemen Nasional yaitu dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Pembelajaran *cooperative script* membantu siswa untuk lebih aktif, lebih bertanggung jawab, memiliki kemampuan berpendapat, menarik kesimpulan dan meningkatkan daya ingat.

1. **Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran *Cooperative Script***

Langkah langkah yang dilakukan dalam pembelajaran *cooperative script* adalah sebagai berikut:

* 1. Membagi siswa secara berpasangan
  2. Memberikan materi/bacaan kepada tiap siswa
  3. Menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembaca dan yang pertama sebagai pendengar
  4. Salah satu siswa membacakan materi sedangkan siswa yang satunya mengoreksi dan menuliskan materi pokok bacaan pasangannya
  5. Bertukar peran semula sebagai pembaca kemudian bergantian menjadi pendengar
  6. Membacakan dan mendiskusikan hasil ringkasan yang telah di dengarkan/di bacakan oleh masing masing siswa.
  7. Kesimpulan dan penutup[[6]](#footnote-7)

1. **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Cooperative Script***

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *cooperative script*

Kelebihan :

1. Melatih pendengaran, ketelitian, kecermatan dan penangkapan terhadap materi
2. Masing-masing siswa mendapat peran
3. Melati menangkap kesalahan orang lain

Kekurangan :

1. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
2. Kurang mendapat keragaman keterampilan belajar, karena hanya dilakukan oleh dua orang[[7]](#footnote-8)
3. **Hakikat Hasil Belajar**
4. **Pengertian Hasil Belajar**

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduannya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar harus bisa mendapatkan hasil melalui kreatifitas seseorang tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakukan dari pengajar/guru”[[8]](#footnote-9).

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru[[9]](#footnote-10).

Menurut pendapat Martono bahwa hasil belajar adalah “suatu nilai yang menunjukan hasil tertinggi dalam belajar yang dapat dicapai menurut kemampuan anak dalam bidang studi tertentu”[[10]](#footnote-11).

Adapun menurut Masrun dan Sri Mulyani bahwa hasil belajar adalah penilaian atau pengukuran untuk mengetahui apakah guru dalam mengajarkan bahan pelajaran telah berhasil dengan baik, disamping itu juga untuk mengukur sebarapa jauh mereka menagkap dan mengerti apa yang telah dipelajari.[[11]](#footnote-12)

Horwart Kingsley dalam bukunya, Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar :

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. Pengetahuan dan pengarahan
3. Sikap dan cita-cita [[12]](#footnote-13)

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengetahuan dan pengalaman yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari kedua faktor ini yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya. Pada dasarnya kemampuan Yang dimiliki siawa70 % dipengaruhi oleh  kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran[[13]](#footnote-14).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kamampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif/intelektual, bidang sikap/afektif dan bidang perilaku/ psikomotorik.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupa sehingga nampak pada diri indivdu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

1. **Hasil Belajar Fiqih**

Hasil belajar fiqih adalah kemampuan keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengetahuan dan pengalaman yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran fiqih setelah diberikan evaluasi secara tertulis.

1. **Hasil Penelitian Yang Relevan**

Berikut ini akan di sajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang relevan dengan penerapan strategi pembelajaran cooperative script.

1. Penelitian yang relevan telah di lakukan oleh Ira Oktavia Verina (2009), seorang mahasiswi pendidikan matematika Fakultas Mipa UM yang berjudul “meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran kooperatif model *cooperative script*”[[14]](#footnote-15). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan model *cooperative script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Muhamadiyah 1 Malang. Peningkatan tersebut meliputi :1. Penyelesaian masalah secara individu. 2. Penyampaian kesimpulan oleh pembicara kepada pendengar. 3. Pertukaran peran. Hasil tes setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu dari 56,6 % pada siklus I menjadi 86,67 % pada siklus II.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan tulisan ini yaitu sama-sama mengunakan pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu terdapat juga perbedaan antara penelitian tersebut dengan tulisan ini yaitu penelitian tersebut diterapkan pada mata pelajaran matematika siswa kelas VII B SMP Muhamadiyah 1 Malang. Sedangkan tulisan ini diterapkan pada mata pelajaran Fiqhi siswa kealas XIPA MAS DDI Labibia kecamatan Mandonga.

1. Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Nasrifa (2012), seorang mahasiswi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari yang berjudul “meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif script”[[15]](#footnote-16). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif script dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Lansilowo kecamatan Wawonii Utara. Peningkatan hasil tes setiap siklus mengalami peningkatan yaitu dari 68,18 % pada siklus I menjadi 86,36 % pada siklus II.

Penelitian relevan ini juga memiliki persamaan dengan tulisan ini yaitu sama-sama mengunakan pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu terdapat perbedaan antara penelitian relevan ini dengan tulisan ini yaitu penelitian relevan ini diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas V SDN 2 Lansilowo kecamatan Wawonii Utara.Sedangkan tulisan ini diterapkan pada mata pelajaran Fiqih siswa kealas XIPA MAS DDI Labibia kecamatan Mandonga.

1. **Kerangka Pikir**

**Gambar 1. Skema Kerangka Pikir**

**Masalah Dalam Penelitian**

* Kurang bervariasinya strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
* Proses pembelajaran bersifat monoton
* Rendahnya hasil belajar fiqih
* Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran

**Solusi/Proses Penyelesaian Masalah**

Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi pembelajaran *coopertive script*.

Ciri utama pembelajaran *cooperative script:*

* Pembagian kelompok secara berpasangan
* Pembagian materi bacaan
* Mengihtisarkan bagian-bagian materi bacaan
* Pertukaran peran
* Diskusi kelompok dan kesimpulan

**Hasil Belajar Fiqih**

Meningkatkan hasil belajar hingga mencapai KKM secara klasikal 85%, dan perolehan nilai perindividu 75 keatas pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas X IPA MAS DDI Labibia Kecamatan Mandonga

1. Abizar, *Manajemen Pembelajaran,* (Jakarta: Quantum Teaching, 1995), cet ke 1, h. 158 [↑](#footnote-ref-2)
2. Gulo*, Manajemen Pembelajaran,* (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), h. 158 [↑](#footnote-ref-3)
3. Priyanto, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet ke 3, h. 189 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nurhadi dan Senduk, , *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet ke 3, h. 189 [↑](#footnote-ref-5)
5. Lie, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet ke 3, h. 189 [↑](#footnote-ref-6)
6. Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 280 [↑](#footnote-ref-7)
7. A’la, Miftahul, *Quantum Teaching*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 98

   [↑](#footnote-ref-8)
8. Nana Sudjana*, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2012), h. 22 [↑](#footnote-ref-9)
9. Asrorum Nian*, Membangun parofesionalisme Guru*, (Jakarta: ELSAS, 2006), cet ke-I, h. 162 [↑](#footnote-ref-10)
10. Martono Harto, *Metode Mengajar,* (Jakarta: Deodikbud, 1995), h. 48 [↑](#footnote-ref-11)
11. Marsun dan Sri Mulyani Martinah*, Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UGM, 1983), h. 12 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (*Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2012), h. 22 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2012),h. 22 [↑](#footnote-ref-14)
14. Ira Oktavia Verina, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script*, (malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2009) [↑](#footnote-ref-15)
15. Nasrifa, *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script*, (Kendari: STAIN Sultan Qaimuddin, 2012) [↑](#footnote-ref-16)